BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan data yang ada pada bab sebelumya, yaitu mengenai pengaruh Kebijakan Hutang dan Kepemilikan Manajerial terhadap Kebijakan Dividen pada PT. Indosat Tbk, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perkembangan Nilai *Debt To Equtiy Ratio* pada PT. Indosat Tbk dari periode tahun 2004 mengalami peningkatan sampai tahun 2010. Peningkatan ini disebabkan karena ketergantungan perusahaan pada dana asing (hutang) dan keadaan modal sendiri yang sangat berpengaruh pada rasio hutang perusahaan
2. Perkembangan kepemilikan manajerial yang dimiliki oleh direksi dan komisari pada PT. Indosat Tbk mengalami peningkatan dari periode tahun 2004 sampai dengan tahun 2006 ini dan periode tahun 2007-2010 mengalami kenaikan dan penurunan yang signifikan, hal ini disebabkan oleh perubahan jajaran direksi dan komisaris pada PT. Indosat. Tbk yang menyebabkan nilai kepemilikan manajerial yaitu direksi dan komisaris berubah dan pada tahun 2004-2010 jumlah kepemilikan manajerial lebih sedikit dibanding jumlah kepemilikan pihak luar..
3. Perkembangan rasio pembayaran dividen yaitu *Dividend Payout Ratio* yang terjadi pada PT. Indosat Tbk tahun 2004-2010 mengalami perubahan yang fluktuatif yaitu condong naik, hal ini disebabkan karena perusahaan lebih

mementingkan para pemegang saham walaupun laba yang didapat oleh PT. Indosat condong menurun dan diharapkan pihak pemegang saham akan terus menanamkan modal sahamnya pada PT. Indosat Tbk

4. Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Kebijakan hutang (DER) dan kepemilikan manajerial (MOWN) terhadap Kebijakan Dividen *(DPR).*
   a. Secara parsial besarnya pengaruh Kebijakan Hutang (DER) dengan Kebijakan Dividen *(DPR)* adalah 10,37% dan koefisien korelasinya searah (positif).
   b. Secara parsial besarnya pengaruh Kepemilikan Manajerial dengan Kebijakan Dividen *(DPR)* adalah 12,12% dan koefisien korelasinya tidak searah (negatif).
   c. Secara simultan besarnya pengaruh Kebijakan Hutang (DER) dan Kepemilikan Manajerial dengan Kebijakan Dividen *(DPR)* adalah 22,49% dan koefisien korelasinya searah (positif).

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian dan kesimpulan di atas, penulis mencoba memberikan saran bagi PT. Indosat Tbk sebagai bahan pertimbangan perusahaan maupun untuk pihak lainnya mengenai kebijakan hutang, kepemilikan manajerial dan kebijakan dividen, yaitu sebagai berikut :

1. Kebijakan Hutang yang dilakukan oleh perusahaan terlalu beresiko, sebaiknya PT. Indosat Tbk memperhatikan struktur hutang yang mana total hutang perusahaan ini lebih banyak dibanding modal sendiri, dimana bila

total hutang lebih besar daripada modal sendiri akan beresiko bagi perusahaan, untuk itu kedepannya perusahaan perlu untuk mengambil kebijakan dalam pembelanjaannya dengan mengutamakan sumber-sumber dari dalam perusahaan atau dengan kata lain mengurangi ketergantungan hutang.

2. Kepemilikan Manajerial pada PT. Indosat sari tahun 2004-2010 cenderung menurun, sebaiknya kepemilikan manajerial pada PT. Indosat Tbk yang dipegang oleh komisaris dan direksi meningkatkan kepemilikan sahamnya agar dapat menyeimbangkan pengendalian dalam perusahaan dalam menentukan kebijakan di Indosat, Tbk.
3. Kebijakan Dividen pada PT. Indosat Tbk dari tahun 2004-2010 tingkat pembagian *Dividen Payout Ratio* sangat tinggi, artinya perusahaan ingin memaksimumkan kemakmuran para pemegang saham tanpa mementingkan laba Sebaiknya, PT. Indosat Tbk lebih mempertimbangkan untuk pembagian dividen dan mengatur pendapatan yang masuk untuk melakukan investasi atau pembangunan untuk jangka panjang yang menjadi prioritas utama dibanding terus menerus menaikan dividennya.
4. Kebijakan hutang dan kepemilikan manajerial mempengaruhi kebijakan dividen, sehingga bagi manajemen perusahaan, variabel-variabel ini dapat dijadikan pertimbangan dalam menentukan pembangunan berkelanjutan bagi perusahaan sehingga dapat menjadikan perusahaan ini melakukan kinerja yang optimal bagi perusahaan.